

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

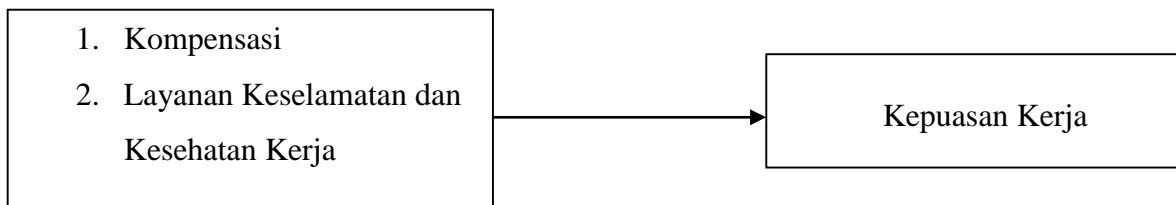
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian studi *cross sectional*. Penelitian analitik diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi, dan desain *cross sectional*, variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo,S, 2010).

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo,S, 2012).

Kerangka konsep terdiri dari variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat). Variabel *independent* atau variabel bebas adalah kompensasi, keselamatan dan kesehatan kerja. Sedangkan yang digolongkan kedalam variabel *dependent* atau variabel terikat adalah kepuasan kerja.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Karakteristik Responden						
No .	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Usia	Masa hidup responden yang dihitung sejak lahir sampai dengan ulang tahun terakhir	Kuesioner	Wawancara dan Pengisian Kuesioner	1. < 25 tahun 2. 25-35 tahun 3. 36-45 tahun 4. >45 tahun	Nominal
2.	Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang telah ditamatkan responden	Kuesioner	Wawancara dan Pengisian Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK	Ordinal
3.	Masa Kerja	Lama bekerja dalam tahun dimulai sejak pertama kali bekerja di konstruksi	Kuesioner	Wawancara dan Pengisian Kuesioner	1. <5 tahun 2. >5 tahun	Ordinal
Variabel Independen (Variabel Bebas)						
No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala

1.	Kompensasi	Segala bentuk pemberian perusahaan dalam rangka timbal balik atas apa yang telah dilakukannya	Kuesione r	Wawancar a dan Pengisian Kuesioner	1. Sangat Puas (76% - 100%) 2. Puas (56% - 75%) 3. Tidak Puas (<56%) (Nursalam, 2013)	Ordina l
2.	Layanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur	Kuesione r	Wawancar a dan Pengisian Kuesioner	1. Sangat Puas (76% - 100%) 2. Puas (56% - 75%) 3. Tidak Puas (<56%) (Nursalam, 2013)	Ordina l
Variabel Dependen (Variabel Bebas)						
3.	Kepuasan Kerja	Perasaan emosional yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan yang dirasakan pegawai dalam pekerjaannya	Kuesione r	Wawancar a dan Pengisian Kuesioner	1. Sangat Puas (76% - 100%) 2. Puas (56% - 75%) 3. Tidak Puas (<56%) (Nursalam, 2013)	Ordina l

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis dalam penelitian dilambangkan dengan H_0 dan H_a , sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Adalah hipotesis yang dinyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Adalah hipotesis yang dinyatakan adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis yang ada di penelitian ini adalah:

a. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi terhadap kepuasan kerja.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi terhadap kepuasan kerja

b. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keselamatan dan layanan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara keselamatan dan layanan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja.

c. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi, layanan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi, layanan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja.

E. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Utama Karya Proyek Pembangunan Integrated Building Bandara Soekarno Hatta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Juni 2020.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di PT. Utama Karya Proyek Pembangunan Integrated Building Bandara Soekarno Hatta dengan jumlah populasi 218 orang.

2. Sampel Penelitian

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Kriteria sampel dapat dibagi menjadi dua kriteria, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Pekerja yang bekerja di proyek pembangunan *Integrated Building* PT. Utama Karya
 - 2) Bisa membaca dan menulis
 - 3) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak dapat memenuhi syarat sebagai sampel penelitian dikarenakan oleh berbagai sebab dan subjek tersebut menjadi tidak layak diteliti. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian seperti tidak bisa membaca atau tidak bersedia menjadi responden. Rumus dalam pengambilan sampel ini menggunakan rumus dari teori Lemeshow et al, (1990) untuk menghitung besar dan jumlah sampel minimal ditentukan menggunakan perumusan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1 - P)}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

$Z^2 1 - \alpha/2$ = Derajat kepercayaan 95% (1,96)

P = Proporsi 50% (0,5)

d = Presisi 10% (0,1)

Maka dari rumus tersebut untuk mengetahui besara sampel yaitu:

Diketahui :

$$N = 218$$

$$Z^2_{1-\alpha/2} = 1,96$$

$$P = 0,5$$

$$d = 0,1$$

Ditanya : n (besar sampel) ?

Jawab :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5) \cdot 218}{(0,1)^2 \cdot (218 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{209,36}{3,13}$$

$$n = 66,88 = 67$$

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel pada penelitian ini adalah 67 responden.

G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh data, instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner, yaitu memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk

dijawab. (Yudistira, 2018). Kuesioner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang Kompensasi, Layanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan kepuasan kerja.

2. Jenis Data

a. Data primer

Untuk data primer pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh sampel pekerja PT Hutama Karya Proyek Pembangunan Integrated Building .

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari data Proyek Pembangunan Integrated Building yaitu berupa daftar nama pekerja dan data kecelakaan kerja.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sepernagkat pertanyyan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan oleh responden. Selain itu, kuesioner juga

cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan skala *likert* dan disebarakan secara merata sesuai dengan jumlah responden dalam permasalahan tersebut, yang kemudian diolah menjadi informasi dan bahan untuk melakukan analisis.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari laporan diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Apabila data sudah terkumpul maka tahap berikutnya adalah melakukan pengolahan data, dan dapat dilakukan dengan

bantuan komputer, agar hasilnya bisa lebih cepat dan akurat. Data mentah yang telah diperoleh selanjutnya perlu dilakukan pengolahan agar dapat dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Tahapan dalam pengolahan data antara lain:

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Tahapan *editing* dilakukan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan data sekunder apakah jawaban sudah lengkap dan jelas.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk mempermudah analisis data.

c. *Data Entry*

Data entry atau *processing* yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer untuk memudahkan proses perhitungan data dan persiapan penyajian secara statistik dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution*(SPSS).

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data dilakukan untuk mengecek kembali data dari setiap sumber data atau responden yang telah selesai dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menjelaskan masing-masing variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun independen. Tujuan dari analisis univariat pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan setiap karakteristik dari masing-masing variabel. Analisis univariat pada penelitian ini adalah : karakteristik responden (usia dan, pendidikan), masa kerja, kompensasi, Keselamatan dan kesehatan kerja.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari kompensasi, keselamatan dan kesehatan kerja, serta variabel dependen yaitu kepuasan kerja. Analisis menggunakan uji regresi berganda dengan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai $\text{Sig} < 0,05$ artinya secara statistik terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan

jika $\text{Sig} > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Analisis Multivariat

d. Analisis multivariat adalah suatu analisis yang melibatkan variabel dalam jumlah lebih dari satu atau sama dengan 3 variabel. Dimana minimal ada satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas serta terdapat korelasi atau keterikatan antara satu variabel dengan variabel dengan variabel lainnya. Maka dapat diartikan bahwa analisis multivariat juga merupakan analisis yang melibatkan cara perhitungan yang kompleks.

I. Etika Penulisan

1. Respect For Human Dignity

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian dengan mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Respect For Privacy and Confidentially

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada

orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. *Respect For Justice an Inclusive*

Prinsip keterbukaan dan adil dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian dikondisikan sehingga prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

J. Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis mengalami beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan pada saat pandemi Covid-19 membuat penelitian ini terhambat karena harus mengikuti aturan pemerintah untuk dirumah saja.
2. Waktu untuk penyebaran kuesioner sempat terhambat karena lokasi penelitian ditutup akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

3. Adanya keterbatasan peneliti yaitu terkait penjelasan kuesioner yang akan diisi oleh responden sedikit terkendala karena harus menjaga jarak atau *Physical Distancing*.

